PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA

Rosa Lia Warti ¹⁾, Irdha Yusra ²⁾

^{1,2)} Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

¹⁾Email: rossaliaabdillah@gmail.com

²⁾Email Pembimbing: irdhayusra@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

This research as a purpose to know what influence of financial performance and corporate social responsibility (CSR) on the firm value. Sample from this research is thirty two banking companies in Indonesian Stock Exchange period 2014-2015. The data analysis technique used multiple linear regression analysis using EvIEWS. The independent variables are corporate performance (Return On Assets, Return on Equity, Operating Profit Margin, and Net profit Margin), and Corporate Responsibility Social, while the dependent variable is the firm value (Price Book Value). From the result of tests performed showed that ROA, ROE, OPM, and CSR not significant affect on firm value. Be different with NPM who were statistically significantly firm value.

Keywords : *firm value, ROA, ROE, OPM, NPM, corporate social responsibility*

PENDAHULUAN

Perbankan Indonesia saat ini mengalami beberapa masalah serius, baik itu dalam masalah ketidakpastian pasar keuangan dunia, maupun penurunan ekspektasi kinerja keuangan. Perbankan mengalami tekanan dari faktor pelemahan ekonomi global maupun domestik, seperti pertumbuhan ekonomi, harga komoditas anjlok dan kurs rupiah yang berdampak pada sektor keuangan, untuk mengatasi masalah pasar keuangan dunia, maka diharapkan pertumbuhan dana tahun ini akan dapat membaik dari tahun-tahun sebelumnya, ini dilakukan untuk mencari strategi membangun funding tepat dan benar karena

pertumbuhan dana merupakan salah satu sumber utama pertumbuhan kredit. Sedangkan penurunan ekspektasi kinerja keuangan disebabkan oleh beberapa factor, seperti kredit bermasalah yang meningkat, pelemahan nilai rupiah dan risiko likuiditas, namun meskipun begitu secara umum kinerja keuangan bank masih menunjukkan pertumbuhan positif dan masih stabil dan diharapkan masih akan terus membaik.

Sehatnya suatu perusahaan perbankan dapat dinilai dari harga saham dan Besar kecilnya nilai suatu perusahaan perbankan tersebut. Nilai perusahaan adalah asset perusahaan yang sesungguhnya. Nilai

perusahaan yang optimal merupakan tujuan utama dari suatu perbankan dalam jangka panjang. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham dan Houston, 2006: 19). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Jadi dengan tingginya nilai perusahaan suatu perbankan maka kemakmuran para pemegang sahamnya akan dapat dipertanggung jawabkan.

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Rahayu, 2010). Ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya adalah *Price to Book Value*. Menurut Hermawati (2010) *Price to Book Value* (PBV) adalah angka rasio yang menjelaskan seberapa kali seorang investor bersedia membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku per sahamnya. PBV diperoleh dengan cara perbandingan nilai pasar yang diukur dengan harga saham penutupan, terhadap nilai buku (*book value*) memberikan penilaian akhir dan mungkin yang paling menyeluruh atas status pasar saham perusahaan.

Menurut Zuredah (2010) pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut

digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan. Menurut (Rahayu, 2010) Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio itu antara lain *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Pada saat ini CSR telah menjadi fenomena global dan telah dikonferensikan yang bertujuan untuk memperbaiki praktik bisnis dengan memperhatikan lingkungan hidup dan aspek sosial baik didalam maupun diluar perusahaan. Pengukuran kinerja CSR adalah melalui laporan kegiatannya, yakni dengan metode content analysis yang merupakan suatu cara pemberian skor pada pengukuran pengungkapan sosial laporan tahunan yang dilakukan dengan pengamatan mengenai ada tidaknya suatu item informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan, apabila item informasi tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Penelitian Bassamalah dan Jermias (2005) menunjukkan bahwa salah satu alasan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis. Meskipun belum bersifat *mandatory*, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah

mengungkapkan informasi mengenai CSR dalam laporan tahunannya.

Rumusan Masalah

1. apakah ada pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?
2. apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh (Nurlela dan Islahuddin, 2008), karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham.

B. Kinerja Keuangan

Menurut Chandra (2010) kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu.

Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktik bisnis pada kenyataannya bersifat subyektif, bergantung pada untuk apa suatu analisis dilakukan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan. Dalam pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan terdapat berbagai macam rasio yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM) sebagai analisa utama penilaian kinerja.

C. Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility (CSR) atau pertanggung-jawaban sosial perusahaan adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2004 dalam Kusumadilaga, 2010). *Corporate social responsibility* merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitik

beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- H2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- H3 : *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- H4 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

H5 : *Corporate Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data penelitian yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring* (Sugiono, 2008).

2. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yaitu data yang diambil dari catatan atau sumber lain yang telah ada sebelumnya. Ada 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diambil dari buku, jurnal, skripsi, penelitian terdahulu, dan situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Sedangkan data kuantitatif berupa data angka-angka yang terdapat pada laporan tahunan (*annual report*) bank *go public* yang diperoleh dari situs resmi masing-masing bank dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder yang terdapat didalam laporan keuangan dan *annual report* perusahaan dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku, dan media informasi lainnya.

4. Definisi Operasional Variabel

a. Nilai Perusahaan (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku saham}} \\ BV = \frac{\text{harga saham}}{\text{saham beredar}(SB)}$$

b. Return on Assets (X1)

Menurut Dendawijaya (2009) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{lababersih}}{\text{totalaktiva}} \times 100\%$$

c. Return on Equity (X2)

Menurut Dendawijaya (2009) ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. *Return on Equity* menggambarkan kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, karena dalam ROE yang digunakan sebagai pengukur efisiensi adalah besarnya laba bersih dari jumlah modal sendiri yang digunakan perusahaan. Jadi, ROE merupakan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Semakin besar rasio ini maka makin besar kenaikan laba bersih perusahaan yang bersangkutan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{lababersih}}{\text{modalsendiri}} \times 100\%$$

d. Operating Profit Margin (X3)

Menurut Harningsih (2012) merupakan rasio antara laba bersih operasi terhadap total penjualan. Laba bersih operasi sering disebut sebagai *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) yang diperoleh dari *gross profit* dikurangi dengan biaya-biaya operasional perusahaan. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$OPM = \frac{\text{labausaha}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

e. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Dendawijaya (2009) *net profit margin* (NPM) adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$NPM = \frac{\text{lababersih}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

f. Corporate Social Responsibility (X5)

Pengungkapan *corporate social responsibility* adalah pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan dalam oleh SriRahayu (2010) yang terdiri atas 78 item pengungkapan. Indeks pengungkapan sosial perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Sembiring, 2005) :

$$PS = \frac{\text{item yang diungkapkan}}{68 \text{ item}} \times 100\%$$

5. Teknik Analisa Data

a. Analisa Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan/dideskripsikan, baik secara numerik misalnya menghitung rata-rata, standar deviasi atau secara grafis dalam bentuk tabel atau grafik.

b. uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan penduga koefisien regresi yang mempunyai *error* terkecil atau model regresi yang dihasilkan adalah mempunyai sifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimate*) atau mempunyai sifat yang linier, tidak bias dan varian minimum. Adapun uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan atas korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Syarat tidak terjadi Multikolinearitas adalah jika nilai korelasi antar variabel independen $< 0,8$.

3. uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat *white heteroskedastisity test*, dimana nilai *probability Obs*R-squared* $> 0,05$ (α). Oleh

karena itu nilai *probability Obs*R-squared* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini antara lain ROA, ROE, OPM, NPM, dan CSR yang diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV. Maka didapatkan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien Regresi

ROA = *Return on asset*

ROE = *Return on equity*

OPM = *Operating Profit Margin*

NPM = *Net profit Margin*

CSR = *Corporate social responsibility*

e = *Error*

Uji hipotesis

a. Uji f (Silmutan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan tingkat kesalahan atau probabilitas yang diinginkan $P = 5\%$ (Ghozali, 2010) :

b. Uji t (Parsial)

Pengujian secara parsial, dilakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan tingkat kesalahan atau probabilitas

yang diinginkan $P = 5\%$ (Ghozali, 2005) :

c. Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
ROA	64	0.090000	7.790000	1.459375	1.252863
ROE	64	0.440000	82.62000	11.66188	12.90328
OPM	64	1.580000	88.45000	20.12547	15.54836
NPM	64	0.960000	85.91000	15.75422	14.52473
CSR	64	1.470000	70.59000	18.24547	13.93944
PBV	64	0.360000	4.630000	1.514844	0.892891

Sumber : Data diolah, Lampiran 1

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 sampel data yang diambil dari laporan tahunan publikasi sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2014-2015.

Data rasio *return on asset* tertinggi (maksimum) adalah 7.790000 dan yang terendah (minimum) adalah 0.090000, kemudian rata-rata sebesar 1.459375. Sementara standar deviasi sebesar 1.252863 menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 1.252863 < 1.459375.

Data rasio *return on equity* tertinggi (maksimum) adalah 82.62000 dan yang terendah (minimum) adalah 0.440000, kemudian rata-rata sebesar 11.66188. Sementara standar deviasi sebesar 12.90328 menunjukkan simpangan data yang relatif besar, karena nilainya yang lebih besar daripada

nilai mean-nya yaitu sebesar 12.90328 > 11.66188.

Data rasio *operating profit margin* tertinggi (maksimum) adalah 88.45000 dan yang terendah (minimum) adalah 1.580000, kemudian rata-rata sebesar 20.12547. Sementara standar deviasi sebesar 15.54836 menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 15.54836 < 20.12547.

Data rasio *net profit margin* tertinggi (maksimum) adalah 85.91000 dan yang terendah (minimum) adalah 0.960000, kemudian rata-rata sebesar 15.75422. Sementara standar deviasi sebesar 14.52473 menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 14.52473 < 15.75422.

Data rasio *corporate social responsibility* tertinggi (maksimum) adalah 70.59000 dan yang terendah (minimum) adalah 1.470000,

kemudian rata-rata sebesar 18.24547. Sementara standar deviasi sebesar 13.93944 menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 13.93944 < 18.24547.

Data rasio *price to book value* tertinggi (maksimum) adalah

4.630000 dan yang terendah (minimum) adalah 0.360000, kemudian rata-rata sebesar 1.514844. Sementara standar deviasi sebesar 0.892891 menunjukkan simpangan data yang relatif kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 0.892891 < 1.514844.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	N	Jarque-bera	probabilitas
ROA	64	5.964563	0.050677
ROE	64	4.314295	0.115655
OPM	64	2.821059	0.244014
NPM	64	3.397978	0.182868
CSR	64	2.097115	0.350443
PBV	64	0.130154	0.936995

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3 hasil dapat dilihat bahwa semua variabel baik dependen maupun independen telah terdistribusi normal. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05, sehingga data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sudah berdistribusi normal memenuhi syarat model regresi karena sudah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinearitas Data

	ROA	ROE	OPM	NPM	CSR
ROA	1.0000	0.3402	0.5667	0.7997	0.1403
ROE	0.3402	1.0000	0.4042	0.2610	-0.0551
OPM	0.5667	0.4042	1.0000	0.6907	0.0519
NPM	0.7997	0.2610	0.6907	1.0000	0.0923
CSR	0.1403	-0.0551	0.0519	0.0923	1.0000

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil olahan data pada Tabel 4 terlihat nilai kolerasi antara sesama variabel independen < 0,8 sehingga dapat dikatakan bahwa sesama variabel independen tidak memiliki hubungan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4

Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.9024	Prob. F(5,58)	0.1078
Obs*R-squared	9.0174	Prob. Chi-Square(5)	0.1084

Sumber : Data diolah,

Pada tabel di atas, terlihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai *probability* Obs*R-squared yaitu 0.1084 > 0.05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.148791	0.277220	0.536725	0.5935
ROA	-0.079829	0.122418	-0.652108	0.5169
ROE	0.067618	0.068962	0.980510	0.3309
OPM	-0.041914	0.133371	-0.314266	0.7544
NPM	0.401216	0.140409	2.857485	0.0059
CSR	0.086958	0.072008	1.207602	0.2321
R-squared	0.296161	Mean dependent var	1.116763	
Adjusted R-squared	0.235485	S.D. dependent var	0.235019	
S.E. of regression	0.205492	Akaike info criterion	-0.237757	
Sum squared resid	2.449169	Schwarz criterion	-0.035362	
Log likelihood	13.60823	Hannan-Quinn criter.	-0.158023	
F-statistic	4.881043	Durbin-Watson stat	1.150269	
Prob(F-statistic)	0.000855			

Sumber : Data *Eviews*

Berdasarkan tabel 6, maka persamaan regresi linier berganda dengan 5 variabel independen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = a + b_1ROA + b_2ROE + b_3OPM + b_4NPM + b_5CSR + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.148791 - 0.079829 \text{ ROA} + 0.067618 \text{ ROE} - 0.041914 \text{ OPM} + 0.401216 \text{ NPM} + 0.086958 \text{ CSR} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 0.148791, artinya jika *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Corporate Social Responsibility* nilainya adalah 0. Maka nilai perusahaan (PBV) nilainya akan mengalami peningkatan sebesar 0.148791.

Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar -0.079829 artinya jika variabel lain nilainya

tetap dan ROA mengalami kenaikan sebesar 1 %. Maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.079829. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROA dengan nilai perusahaan, semakin besar ROA maka semakin menurun nilai perusahaan tersebut.

Koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.067618 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROE mengalami kenaikan sebesar 1 %. Maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.067618. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE dengan nilai perusahaan, semakin besar ROE maka semakin meningkat nilai perusahaan tersebut.

Koefisien regresi *Operating Profit Margin* (OPM) sebesar -0.041914 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan OPM mengalami kenaikan sebesar 1 %. Maka nilai perusahaan mengalami

penurunan sebesar -0.041914. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara OPM dengan nilai perusahaan, semakin besar OPM maka semakin menurun nilai perusahaan tersebut.

Koefisien regresi *Net Profit Margin*(NPM) sebesar 0.401216 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan NPM mengalami kenaikan sebesar 1 %. Maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.401216. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NPM dengan nilai perusahaan, semakin besar NPM maka semakin meningkat nilai perusahaan tersebut.

Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0.086958 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROE mengalami kenaikan sebesar 1 %. Maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.086958. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CSR dengan nilai perusahaan, semakin besar CSR maka semakin meningkat nilai perusahaan tersebut.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (Uji f)

Dari Tabel 6 dihasilkan nilai F-Statistic sebesar 4.881043 dengan nilai signifikansi probability F-Statistic adalah 0.000855, tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 atau $< 0,05$. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa salah satu atau semua variabel independen (ROA, ROE, OPM, NPM, dan CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Dari hasil pengolahan data dihasilkan *return on asset* menunjukkan t_{hitung} -0.652108 dengan nilai yang tidak signifikan 0.5169 lebih dari tingkat *alpha* 0.05 dan koefisien β sebesar -0.079829 menunjukkan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa *return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk *return on equity* menunjukkan t_{hitung} 0.980510 dengan nilai yang tidak signifikan 0.3309 tinggi dari tingkat *alpha* 0.05 dan koefisien β sebesar 0.067618 menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk *operating profit margin* menunjukkan t_{hitung} -0.314266 dengan nilai yang tidak signifikan 0.7544 tinggi dari tingkat *alpha* 0.05 dan koefisien β sebesar -0.041914 menunjukkan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa *operating profit margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk *net profit margin* menunjukkan t_{hitung} 2.857485 dengan nilai yang signifikan 0.0059 kurang dari tingkat *alpha* 0.05 dan koefisien β sebesar 0.401216 menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk *corporate social responsibility* menunjukkan t_{hitung} 1.207602 dengan nilai yang tidak signifikan 0.2321 tinggi dari tingkat *alpha* 0.05 dan koefisien β sebesar 0.086958 menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil pengolahan data ditemukan nilai *R-squared* 0.296161 ini berarti bahwa variabel bebas kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 29,61% sedangkan sisanya 70,39% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengolahan data dihasilkan nilai koefisien regresi untuk variabel *return on asset* sebesar -0.079829 bertanda negatif dengan nilai probabilitas $0.5169 > 0.05$ yang berarti bahwa *return on asset* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sasongko dan Wulandari (2006) yang menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya ROA tidak dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan Natarsyah (2002) dalam Ulupui (2007) yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Didalam penelitian (Perdana.,dkk 2007) juga ditemukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengolahan data dihasilkan nilai koefisien regresi untuk variabel *return on equity* sebesar 0.067618 bertanda positif

dengan nilai probabilitas $0.3309 > 0.05$ yang berarti bahwa *return on equity* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Repi dkk., 2016) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ain (2013) ROE terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan sig. sebesar 0,372 untuk ROE. Hal ini terjadi karena adanya penurunan terhadap rata-rata ROE yang disebabkan banyaknya perusahaan sampel yang mengalami kerugian. Rahayu (2010) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, penyebabnya dimungkinkan karena buruknya kondisi perekonomian akibat adanya krisis global pada tahun 2008.

3. Pengaruh *operating profit margin* terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil pengolahan data dihasilkan nilai koefisien regresi untuk variabel *operating profit margin* sebesar -0.041914 bertanda negatif dengan nilai probabilitas $0.7544 > 0.05$ yang berarti bahwa *operating profit margin* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardimas (2013) bahwa OPM tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Joseph dkk., (2016)

OPM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengolahan data dihasilkan nilai koefisien regresi untuk variabel *net profit margin* sebesar 0.401216 bertanda positif dengan nilai probabilitas $0.0059 < 0.05$ yang berarti bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riana (2016) bahwa NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), hasil uji t menunjukkan hanya variabel NPM yang mempunyai pengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Batubara (2015) dan munawaroh (2014) bahwa NPM mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Dimana menunjukkan bahwa semakin tinggi laba bersih perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya.

5. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengolahan data dihasilkan nilai koefisien regresi untuk variabel *corporate social responsibility* sebesar 0.086958 bertanda positif dengan nilai probabilitas $0.2321 > 0.05$ yang berarti bahwa CSR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan

demikian dapat disimpulkan hipotesis kelima ditolak.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Joseph dkk., (2016) Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 tersebut menandakan bahwa pengungkapan CSR tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon atas pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardimas (2010) yang mengemukakan hasil bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

1. Variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kinerja keuangan lainnya, yaitu *net profit margin* (NPM) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel *corporate social responsibility* (CSR) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak jumlah observasi agar

memperoleh hasil yang lebih akurat misalnya : Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan penerapan good corporate governance(GCG) selain corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel dependen dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Karena masih terdapat rasio keuangan yang mungkin juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan selain *return on asset*(ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM), dan *net profit margin* (NPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, Syarifa dan Setijaningsih, Herlin. 2012. “*Pengaruh Return On Asset (Roa) Return On Equity (Roe) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2011)*”. Universitas Bina Nusantara, Jl. Kebon Jeruk Raya No. 27, Jakarta Barat 11530.
- Andriza, R., & Yusra, I. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden terhadap kemakmuran Investor dan nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45. *INA-Rxiv*.
- Danil, A., & Yusra, I. (2019). Pengaruh kausal antara ukuran perusahaan, nilai buku dan likuiditas saham di Bursa Efek Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Hadya, R. (2014a). Analisis likuiditas, solvabilitas, nilai pasar dan return saham: studi empiris pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 107–118.
- Hadya, R. (2014b). Earning Surprise, Ketepatan Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Dan Reaksi Pasar. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2).
- Handoko, Yuanita. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma. Depok.
- Hermawati, Angra. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma. Depok.
- Joseph, natalia dkk. 2016. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi.
- Kurniawan, A., & Yusra, I. (2019). Apakah profitabilitas dan nilai

- buku berdampak terhadap return saham?: studi empiris pada perusahaan LQ45. *INA-Rxiv*.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Laili, E. S., & Dewi, A. S. (2019). Dampak Kinerja Keuangan terhadap Corporate Social Responsibility pada Sektor Perbankan di Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., & Susanti, F. (2018). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238.
- Munawaroh, Aisyatul. 2014 “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating*” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 4.
- Nurlela, Rika dan Islahudin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Putra, A. D., & Yusra, I. (2019). Peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh free cash flow terhadap kebijakan dividen di Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Qusibah, V. L., & Yusra, I. (2019). Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Leverage Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Pundi*, 03(01), 13–26. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.125>
- Rahayu, Sri. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Unpublished Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Repi, Switli dkk. 2016. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada Bei Dalam Menghadapi MEA*”. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manad. Jurnal Emba*. Vol.4 No.1
- Suhartono, & Yusra, I. (2019). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah yang terdaftar di BEI. *INA-Rxiv*, 1–9.
- Ulupui, I. G. K. A. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol.2.
- Veronica, Thedora Martina dan Wardoyo. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 4, No. 2, 2013, pp: 132-149.

- Yuniasih, Ni Wayan dan Made Gede Wirakusuma. 2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana. Denpasar.*
- Yusra, I. (2016). Pertumbuhan Aktiva Produktif, dana Pihak Ketiga, dan Profitabilitas: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KBP*, 03(02), 157–164.
- Yusra, I., Hadya, R., Begawati, N., & Istiqomah, L. (2019). Panel data model estimation: the effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value Panel data model estimation : the effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175, 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012285>